

ARTIKEL

**ANALISIS PERBANDINGAN PADA METODE ALTMAN Z-SCORE
DALAM MENILAI RISIKO TERJADINYA KEBANGKRUTAN**

Oleh:

**RAHMA WAHIDA
NPM.2203030026**



**Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/2026 M**

**ANALISIS PERBANDINGAN PADA METODE ALTMAN Z-SCORE
DALAM MENILAI RISIKO TERJADINYA KEBANGKRUTAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

Rahma Wahida

NPM.2203030026

Pembimbing: Thoyibatun Nisa, M.Akt

Program Studi Akuntansi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG

1447 H/2026 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan untuk di Uji Artikel**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Jurai Siwo Lampung
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Artikel yang disusun oleh:

Nama : Rahma Wahida
NPM : 2203030026
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Perbandingan Pada Metode Altman Z-Score Dalam Menilai Risiko Terjadinya Kebangkrutan

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Uji Artikel. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 09 Desember 2025
Dosen Pembimbing

Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 199009012019032009

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Perbandingan Pada Metode Altman Z-Score Dalam Menilai Risiko Terjadinya Kebangkrutan
Nama : Rahma Wahida
NPM : 2203030026
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk Uji Artikel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro, 09 Desember 2025
Dosen Pembimbing



Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 199009012019032009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

PENGESAHAN ARTIKEL

No. : B-0403/Uln-36.3/D/PP-00-9/02/2026.

Artikel dengan judul: Analisis Perbandingan Pada Metode Altman Z-Score Dalam Menilai Risiko Terjadinya Kebangkrutan, disusun oleh: Rahma Wahida, NPM. 2203030026, Program Studi: Akuntansi Syariah telah diujikan dalam Uji Artikel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/18 Februari 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Thoyibatun Nisa, M.Akt.

Penguji II : Yuyun Yuniarti, M.Si.

Penguji III : Dwi Retno Puspita Sari, M.Si.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN PADA METODE ALTMAN Z-SCORE DALAM MENILAI RISIKO TERJADINYA KEBANGKRUTAN

Oleh:

Rahma Wahida
NPM.2203030026

Riset ini bertujuan guna membandingkan keakuratan nilai tingkat risiko kebangkrutan PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2013-2023 dengan Metode Altman Z-Score yang mencakup Model Pertama 1968 dan Model Revisi 1993. Untuk sifat penelitian adalah kuantitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang didapat dari situs Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Populasinya mencakup laporan keuangan periode 2013-2024, dengan pemilihan sampel menggunakan purposive sampling sehingga menghasilkan 11 laporan keuangan dan total 110 data yang diolah. Data tersebut dikumpulkan melalui dokumentasi, berfokus di laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi. Analisis data yang dilakukan dengan menghitung nilai Z-Score, mengklasifikasikan kedalam kategori *cut off*, kemudian membandingkan tingkat akurasi pada kedua model yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat akurasi pada Model Pertama 1968 yaitu 44,45% dan Model Revisi 1993 sebesar 72,73% pada kategori *grey area*. Sedangkan pada kategori bangkrut sebesar 54,55% dan 27,27%. Saran untuk perusahaan sejenis menjadikan temuan ini sebagai evaluasi strategis atas pengelolaan keuangan dan operasional yang telah dijalankan sehingga mengantisipasi keadaan serupa yaitu terjadinya kebangkrutan. Sementara itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel non keuangan serta menggunakan metode prediksi tingkat kebangkrutan yang lain.

Keyword's: *Altman Z-Score Method, Bankruptcy, Financial Statements, PT Sri Rejeki Isman Tbk*


ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahma Wahida
NPM : 2203030026
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa artikel ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Februari 2026
Yang menyatakan,



Rahma Wahida
NPM. 2203030026

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(QS. Al-Baqarah 2: 286)

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan”

(Maudy Ayunda)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung dengan gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun). Semua hal itu tidak luput dari dukungan dan do'a orang-orang yang penulis sayangi, oleh karena itu artikel ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Arif Hartoyo dan Ibu Juarsih adalah tempat penulis selalu menemukan arti pulang dan ketenangan. Dua nama pertama yang selalu penulis sebut dalam doa, dua sosok yang tidak pernah lelah memberikan kekuatan dan dukungan, serta bersama doa-doa yang terucap dengan tulus, kasih sayang yang tidak pernah berkurang, serta keyakinan akan harapan yang terus diperjuangkan menjadi alasan penulis mampu bertahan hingga saat ini. Walaupun keduanya tidak merasakan duduk di bangku perkuliahan, namun mereka selalu berusaha dan bekerja keras demi memberikan kesempatan pendidikan yang lebih baik. Berkat pengorbanan tersebut, penulis dapat menempuh dan menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
2. Aisyah Rahsetya Islami adikku tersayang, yang melalui kehadirannya menjadi salah satu sumber semangat dan motivasi sehingga perjalanan ini lebih bermakna, lebih hangat, dan lebih berwarna. Menjadi kakakmu adalah alasan terbesarku untuk terus berjuang menyelesaikan artikel ini, sehingga dapat menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positif dibidang akademik maupun non-akademik. Terimakasih atas dukungan dan semangatmu yang selalu hadir, bahkan dalam cara yang sederhana sekalipun.
3. Ibu Thoyibatun Nisa, M.Akt selaku dosen pembimbing artikel atas ketulusan dalam memberikan arahan, kesabaran dalam membimbing serta dorongan yang selalu menguatkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel dengan tepat waktu.

4. Ibu Yuyun Yuniarti, M.Si dan Ibu Dwi Retno Puspita Sari M.Si selaku dosen penguji artikel yang telah memberikan kritik dan masukan yang membangun demi terselesainya artikel ini. Terima kasih atas waktunya yang sangat berarti.
5. Ibu Iva Faizah, M.E selaku dosen pembimbing akademik, persembahkan khusus karena dengan bimbingan, kehangatan, perhatian serta motivasi yang telah membantu penulis dalam menata arah dan menemukan pijakan dalam perjalanan akademik.
6. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah: Citra Nurmania Putri, Annisa Rahmani Rabby, Lilis Yulita, Ayu Vadia Aprilia, Dia Oktaviani dan Selin Jurniasari yang telah berjalan bersama dalam perjalanan panjang ini. Kalian menjadi saksi atas setiap perjuangan, lelah yang tak selalu terucap, serta tawa yang hadir di sela-sela kesulitan. Di saat rasa semangat hampir goyah, kehadiran kalian menjadi penguat untuk tetap melangkah dan tidak menyerah. Bersama kalian, proses ini bukan hanya tentang menyelesaikan kewajiban akademik, tetapi juga tentang belajar untuk tumbuh, berkembang, bertahan, dan saling menguatkan satu sama lain. Terimakasih atas kebersamaan, dukungan, dan kenangan yang telah dilalui akan menjadi bagian berharga untuk selalu penulis ingat.
7. Seluruh teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan sehingga menjadikan masa perkuliahan bukanlah sekedar perjalanan akademik, melainkan juga menjadi ruang untuk berkembang yang penuh cerita.
8. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, tempat penulis belajar memahami arti usaha, kesabaran dan harapan serta tempat dimana mimpi-mimpi perlahan menemukan arahnya.
9. Terakhir penulis mengucapkan terimakasih kepada seseorang yang mungkin sering terlupakan, yaitu diri sendiri Rahma Wahida. Perempuan cantik, sederhana, kuat, dan mandiri. Terima kasih karena tetap bertahan sampai sejauh ini dan tidak menyerah melainkan memilih terus melangkah dan berjuang, selalu berani untuk mencoba melawan rasa takut serta keraguan dalam diri. Telah sampai ditahap ini bukanlah hal yang mudah bagi

perempuan pertama dikeluarganya, namun rasa sangat bangga padamu karena selalu mengusahakan diri sendiri walaupun dimulai dengan langkah kecil. Selamat merayakan telah menyelesaikan satu per satu perjuangan itu, walaupun mungkin bukanlah akhir dari segalanya. Teruslah bermimpi dan berjuang untuk tangga perjalanan berikutnya, semoga mampu untuk melewatinya dan ingat kamu layak untuk sampai tujuan itu. Teruslah hidup dengan jujur dan berjalan dengan niat yang baik. Terima kasih Rahma, sudah hebat sejauh ini. Proud of you.

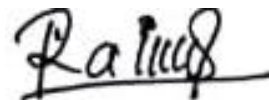
KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya, puji syukur kehadirat Allah SWT. Berkat taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel dengan judul “Analisis Perbandingan Pada Metode Altman Z-Score Dalam Menilai Risiko Terjadinya Kebangkrutan” sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun). Tak lupa pula kita panjatkan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi yang menjadi panutan kita semua.

Dalam upaya penyelesaian artikel ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc.,Ak.,CA.,A-CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Thoyibatun Nisa, M.Akt selaku Pembimbing Artikel, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Ibu Iva Faizah, M.E selaku Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan, kehangatan, perhatian serta motivasi dalam perjalanan akademik peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Pihak-pihak yang ikut membantu dalam memberikan pengetahuan dan motivasinya. Peneliti menyadari, bahwa artikel ini belum mencapai kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapakan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan juga bagi pembaca pada umumnya.

Metro, 18 Februari 2026
Yang menyatakan,



Rahma Wahida
NPM. 2203030026

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|-------------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| NOTA DINAS..... | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| ORISINALITAS PENELITIAN..... | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN..... | ix |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| PENDAHULUAN..... | 2 |
| METODE PENELITIAN | 6 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 8 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | 17 |
| DAFTAR PUSTAKA | 17 |
| LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |



Analisis Perbandingan Pada Metode Altman Z-Score Dalam Menilai Risiko Terjadinya Kebangkrutan

Rahma Wahida¹, Thoyibatun Nisa², Yuyun Yunarti³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Negeri Jurai Siwo Lampung.

rahmawhda31@gmail.com¹⁾

nisathoyibatun90@gmail.com²⁾

yuyunyunarti300977@gmail.com³⁾

ARTICLE INFO

Article history: (9 PT)
Received 00 Maret
2018
Received in Revised 00
April 2018
Accepted 00 Juni 2018

Keyword's: Altman Z-
Score Method,
Bankruptcy, Financial
Statements, PT Sri
Rejeki Isman Tbk

ABSTRACT

This research aims to compare the accuracy of the value of the bankruptcy risk level of PT Sri Rejeki Isman Tbk for the period 2013-2023 with the Altman Z-Score Method which includes the 1968 First Model and the 1993 Revised Model. The nature of the research is quantitative descriptive with secondary data in the form of company financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange website and the company's official website. The population includes financial statements for the period 2013-2024, with sample selection using purposive sampling resulting in 11 financial statements and a total of 110 processed data. The data is collected through documentation, focusing on financial position statements and income statements. Data analysis was carried out by calculating the Z-Score value, classifying it into *cut off* categories, and then comparing the accuracy levels in the two models used. The results showed that the accuracy rate in the 1968 First Model was 44.45% and the 1993 Revised Model was 72.73% in the grey area category. Meanwhile, in the bankruptcy category, it was 54.55% and 27.27%. The suggestion for similar companies makes this finding a strategic evaluation of the financial and operational management that has been carried out so as to anticipate similar circumstances, namely the occurrence of bankruptcy. Meanwhile, the researcher is then advised to add non-financial variables and use other bankruptcy rate prediction methods.

Riset ini bertujuan guna membandingkan keakuratan nilai tingkat risiko kebangkrutan PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2013-2023 dengan Metode Altman Z-Score yang mencakup Model Pertama 1968 dan Model Revisi 1993. Untuk sifat penelitian adalah kuantitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang didapat dari situs Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Populasinya mencakup laporan keuangan periode 2013-2024, dengan pemilihan sampel menggunakan purposive sampling sehingga menghasilkan 11 laporan keuangan dan total 110 data yang diolah. Data tersebut dikumpulkan melalui dokumentasi, berfokus di laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi. Analisis data yang dilakukan dengan menghitung nilai Z-Score, mengklasifikasikan kedalam kategori *cut off*, kemudian membandingkan tingkat akurasi pada kedua model yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat akurasi pada Model Pertama 1968 yaitu 44,45% dan Model Revisi 1993 sebesar 72,73% pada kategori *grey area*. Sedangkan pada kategori bangkrut sebesar 54,55% dan 27,27%. Saran untuk perusahaan sejenis menjadikan temuan ini sebagai evaluasi strategis atas pengelolaan keuangan dan operasional yang telah dijalankan sehingga mengantisipasi keadaan serupa yaitu terjadinya kebangkrutan. Sementara itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel non keuangan serta menggunakan metode prediksi tingkat kebangkrutan yang lain.

Akuisisi : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>

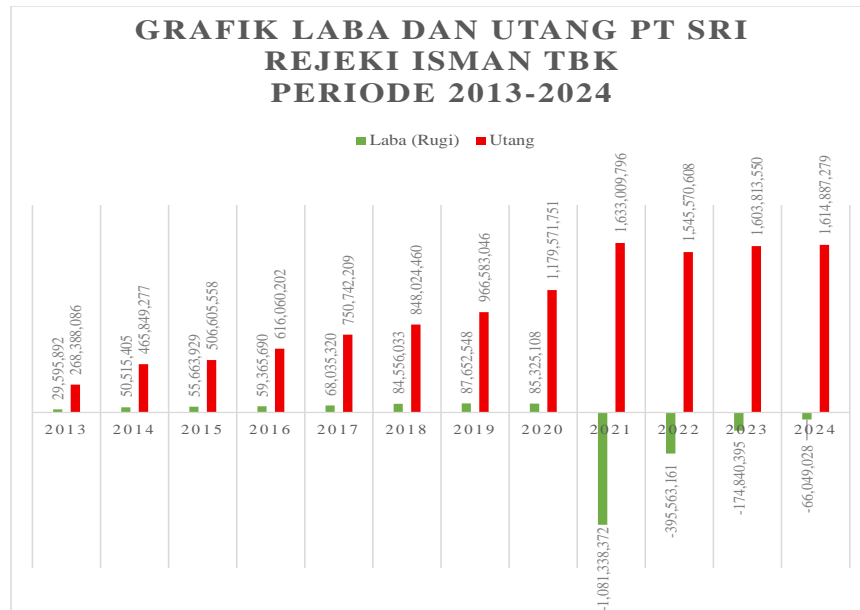


This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

PENDAHULUAN

Fenomena kebangkrutan badan usaha adalah permasalahan krusial dalam finansial, karena dapat berpengaruh kepada investor, kreditur, tenaga kerja ataupun kestabilan pasar. Sehingga, kesehatan finansial menjadi salah satu tolak acuan utama dalam mengukur kemampuan entitas bisnis untuk menjaga keberlangsungan operasionalnya (Wardana & Ardiansari, 2024). Selain itu analisis keadaan keuangan juga dapat berguna dalam mengidentifikasi potensi permasalahan sejak dini, termasuk risiko kebangkrutan. Faktor seperti perubahan keadaan ekonomi, fluktuasi nilai tukar, peningkatan biaya produksi, serta perubahan perilaku konsumen dapat berdampak pada stabilitas keuangan perusahaan (Cahyani, 2023). Namun kondisi tersebut dapat semakin memburuk akibat pengaruh pandemi Covid-19 yang mewabah Indonesia dari tahun 2020, dimana perusahaan industri manufaktur pada subsektor tekstil dan garmen menjadi salah satu sektor yang terdampak. Hal ini terjadi karena menurunnya permintaan global dan domestik (Marta, 2025). Adapun perusahaan subsektor yang mengalami keadaan tersebut adalah PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex), ialah salah satu perusahaan tekstil dan garmen terbesar di Asia Tenggara serta sahamnya telah tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2013. Selama beroperasi, perusahaan menunjukkan peningkatan laba bersih yang cukup signifikan. Akan tetapi, pada kurun tahun 2019-2024 perusahaan mengalami penurunan laba dan peningkatan pada utang. Hal ini dibuktikan pada laporan keuangan yang diinformasikan pada website Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs resmi perusahaan. Berikut grafik pertumbuhan laba (rugi) dan utang PT Sri Rejeki Isman Tbk tahun 2023-2024 (Laporan Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk, 2025):



Gambar 1.1

Grafik Pertumbuhan Laba (Rugi) dan Utang PT Sri Rejeki Isman Tbk Periode 2013-2024

Sumber: Data sekunder Laporan Keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berkaitan grafik laba (rugi) dan utang PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2013-2024, terlihat bahwasannya perusahaan mengalami penurunan laba serta peningkatan pada utang sejak tahun 2019-2024. Pada periode tersebut laba perusahaan cenderung menurun bahkan sampai terjadinya kerugian, sementara jumlah utang menunjukkan kecenderungan meningkat. Kondisi ini mengindikasikan adanya tekanan finansial yang semakin besar terhadap perusahaan, salah satunya karena dampak pandemi. Selain itu penurunan laba tersebut disebabkan oleh menurunnya permintaan penjualan, baik di pasar domestik maupun internasional yang berdampak langsung pada penurunan pendapatan operasional. Di sisi lain, peningkatan utang mencerminkan tingginya ketergantungan perusahaan terhadap sumber pendanaan eksternal untuk menjaga kelangsungan operasional dan memenuhi kewajiban. Ketergantungan yang tinggi terhadap utang ini berpotensi memperbesar beban bunga dan risiko gagal bayar, sehingga semakin memperburuk kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Akibat kondisi diatas, menurut Laporan Singkat Komisi IX DPR RI Bidang: Kesehatan, Ketenagakerjaan dan Jaminan Sosial terdapat 11.025 pekerja dilakukan Pemutusan Hubungan Kerja (Laporan Singkat Komisi IX DPR RI Bidang: Kesehatan, Ketenagakerjaan, Dan Jaminan Sosial), n.d.). Serta dikutip berdasarkan berita dari CNBC Indonesia, PT Sri Rejeki Isman Tbk ditetapkan bangkrut oleh Pengadilan Niaga Semarang pada tahun 2024 dan kemudian resmi ditutup bulan Maret 2025. Hal ini dikarenakan ketidakmampuan perusahaan dalam membayar utang jatuh tempo

(Sandi, 2025). Maka dari itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengevaluasi laporan keuangan guna mengetahui perbandingan nilai skor tingkat potensi bangkrut dengan Metode Altman Z-Score Model Altman 1968 serta Model Revisi 1993 pada PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2013-2023. Sehingga akan didapat dari kedua model itu manakah yang mempunyai tingkat keakuratan tinggi dalam menilai terjadinya kebangkrutan perusahaan.

Apabila ditelaah kembali penggunaan metode tersebut dapat diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu Ari Rohmana dkk (Rohmana & Priyawan, 2025) yang mengungkapkan bahwa terdapat kondisi buruk dan berpotensi akan terjadinya kebangkrutan di perusahaan subsektor industri tekstil dan garmen yang tercantum di BEI pada 2019-2023 menggunakan Metode Altman Z-Score Model Pertama 1968 dengan tingkat akurasi 87,5%. Selain itu juga pada penelitian Yolanda Dhea Agustin dkk (Agustin et al., 2025) menunjukkan kondisi keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk yang melemah mulai tahun 2021. Dimana pada Metode Altman Z-Score Model Revisi 1993 dengan tingkat akurasi 60% mengkategorikan bisnis pada *grey area* tahun 2019-2020 dan selanjutnya kategori *distress* tahun 2021-2023. Dari kedua temuan diatas terdapat kebaharuan dalam penelitian yaitu mengenai adanya perbandingan antara nilai tingkat kebangkrutan perusahaan menggunakan Metode Altman Z-Score Model Pertama 1968 dan Model Revisi 1993 dengan fokus utama pada PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2013-2023. Selain itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengisi kekosongan pada penelitian terdahulu yakni pada penelitian Ari Rohmana dkk serta Yolanda Dhea Agustin dkk.

Sebagai dasar menilai tingkat kebangkrutan perusahaan, perlu dilakukan evaluasi mengenai laporan keuangan. Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 mendefinisikan sebagai gambaran sistematis posisi beserta kinerja keuangan bisnis. Seluruh laporan keuangan mencakup beberapa laporan yakni laporan posisi keuangan, laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas, laporan arus kas, kemudian catatan atas laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). Sementara itu, Harahap mendefinisikan sebagai keluaran dan hasil akhir dari prosedur akuntansi serta rujukan informasi pemakai guna pengambilan keputusan. Laporan keuangan tidak hanya menyajikan sumber informasi bagi pengguna saja, tetapi juga sebagai bentuk pertanggungjawaban (Harahap, 2016). Hal ini sejalan dengan aturan PSAK 1 yang membahas laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi & komprehensif lain, laporan perubahan modal, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan yang memberikan informasi tambahan. Kasmir (Kasmir, 2024) mendefinisikan tujuan umum dan fungsinya yaitu: (1) Menyediakan keterangan pada jenis, total harta usaha selama periode beroperasi. (2) Memberikan penjelasan mengenai jenis, total liabilitas serta modal perusahaan pada periode berjalan. (3) Menyajikan informasi dari jenis dan total pendapatan yang dihasilkan pada waktu pelaporan tertentu. (4) Membagikan keterangan

dari jenis, besaran pengeluaran perusahaan. (5) Memberikan data pembaharuan aset, kewajiban, dan ekuitas bisnis. (6) Menyediakan laporan tentang kinerja manajemen. (7) Menyajikan informasi dari catatan atas laporan keuangan, dan (8) Memberikan data keuangan tambahan.

Informasi dalam laporan keuangan ini, kondisi beserta potensi risiko yang dihadapi perusahaan dapat teridentifikasi termasuk potensi nilai tingkat kebangkrutan. Mengacu Undang-Undang No 37 Tahun 2004 pasal 1 ayat (1), pailit didefinisikan sebagai penyitaan universal harta debitur yang dikelola serta diselesaikan melalui Kurator di bawah pengawasan Hakim Pengawas. Berikutnya pada pasal 2 ayat (1) juga menjelaskan jika debitur dengan dua atau kreditur dan tidak membayar penuh sekurang-kurangnya terdapat utang yang telah jatuh tempo dan bisa ditagih, maka ditetapkan pailit oleh putusan pengadilan dari permohonannya sendiri atau krediturnya (Undang-Undang RI No. 37 Tahun 2004). Sementara itu, menurut Sawir pada penelitian Nurul Qomariyah (Qomariyah, 2017), kebangkrutan dalam kegagalan dapat digambarkan pada beberapa definisi, yakni: 1). Kegagalan ekonomi adalah perusahaan kehilangan uang atau penghasilan dan tidak mampu memenuhi biayanya sendiri. Ini menandakan bahwa tingkat keuntungan kurang dari beban modal ataupun bahwa nilai arus kas saat ini kurang dari tanggungan. 2). Kegagalan *financial* dapat didefinisikan semacam insolvensi, yang berbeda diantara arus kas dengan saham. Kepailitan berdasarkan arus kas diklasifikasikan menjadi 2 jenis ialah insolvensi teknis (*technical insolvency*) yang timbul ketika arus kas tidak mencukupi untuk penyetoran pokok dan bunga. Kemudian, kepailitan yaitu kekayaan bersih minus di neraca konvensional maupun nilai arus kas kurang dari kewajiban.

Menurut Nurdyastuti dan Iskandar (Nurdyastuti & Iskandar, 2019) faktor penyebab kepailitan terdiri dari 1) Faktor umum meliputi sektor ekonomi (kenaikan dan penurunan harga barang jasa, aturan moneter, tingkat bunga, lalu revaluasi mata uang), sektor sosial (permintaan konsumen akan barang dan jasa), sektor teknologi, dan sektor pemerintahan. 2) Faktor eksternal terdiri dari sektor pelanggan, sektor pemasok, dan sektor pesaing. 3) Faktor internal terjadi ketika kredit yang diberikan kreditur terlalu besar, sehingga mengakibatkan adanya penunggakan pembayaran atau bahkan ketidakmampuan membayar kewajiban. Kemudian Kordestani (Kordestani et al., 2011) mengidentifikasi berbagai tahapan kebangkrutan (*stages of bankruptcy*) antara lain: a) *Latency*, b) *Shortage of Cash*, c) *Financial Distress*, d) *Bankruptcy*,

Tahapan diatas dapat memberikan gambaran awal mengenai tanda-tanda terjadinya kebangkrutan perusahaan. Maka, diperlukan suatu metode analisis yang mampu untuk menilai tingkat risiko kebangkrutan secara lebih obyektif dan kuantitatif berdasarkan rasio. Salah satu metode analisis yang dapat diterapkan yaitu Metode Altman Z-Score Model Pertama 1968 dan Model Revisi 1993. Metode ini diciptakan tahun 1968 oleh Edward I. Altman ialah seorang peneliti

berasal Amerika. Seiring kemajuan Edward I. Altman telah mengembangkan beberapa model yakni Model Pertama 1968, Model Revisi 1993 dan Model Modifikasi 1995. Perubahan itu terus mengalami perkembangan seiring waktu, melalui penambahan dan revisi yang diselaraskan untuk meningkatkan kemampuan dalam menilai kebangkrutan pada beragam jenis perusahaan (Ludji & Kelen, 2023).

Mengacu pada Metode Altman Z-Score Model Pertama 1968 dengan mengintegrasikan lima rasio keuangan utama yakni modal kerja terhadap total aset (X_1), laba ditahan terhadap total aset (X_2), laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset (X_3), nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku utang (X_4), dan penjualan terhadap total aset (X_5). Penggabungan rasio ini mampu menghadirkan uraian kuantitatif perihal kondisi keuangan melalui nilai tingkat akurasi kebangkrutan 94%. Model Pertama 1968 kemudian direvisi guna agar model tersebut bukan hanya berlaku untuk perusahaan manufaktur, tapi juga bisa digunakan untuk jenis perusahaan yang lain. Kemudian Model Revisi 1993 juga mengintegrasikan lima rasio keuangan yang sama. Penggabungan rasio ini dapat memberikan representasi kuantitatif dari kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan nilai tingkat akurasi kebangkrutan mencapai 95% (Simatupang, 2020).

METODE PENELITIAN

Riset ini tergolong jenis penelitian kuantitatif deskriptif, sedangkan penggunaan datanya sekunder berbentuk laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Populasinya adalah seluruh laporan keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk yang terdapat pada website Bursa Efek Indonesia (BEI) beserta situs resmi perusahaan selama periode tahun 2013-2024. Selain itu, dalam kajian ini penulis memakai teknik non-probability sampling melalui metode purposive sampling. Penggunaan metode tersebut dikarenakan tidak semua sampel memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu hanya laporan keuangan tahunan lengkap serta telah diaudit, dan mencakup komponen laporan posisi keuangan dan laba rugi yang diperlukan. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 11 laporan keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2013-2023 sebagai sampel pengkajian. Kemudian 11 laporan tersebut akan dikalikan dengan 5 variabel yang telah ditentukan pada Metode Altman Z-Score Model Pertama 1968 dan Model Revisi 1993. Sehingga data yang akan diolah nantinya sebanyak 110 data.

Metode pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dilakukan dengan menghitung nilai Z-Score pada Model Pertama Altman 1968 dan Model Revisi 1993 serta hasilnya dinyatakan dalam desimal. Adapun tahapan-tahapan analisis yang dilakukan yaitu melakukan perhitungan Modal Kerja terhadap Total Aset (*Working Capital to Total Assets*) sebagai (X_1), Laba yang Ditahan terhadap Total Aktiva

(*Retained Earning to Total Assets*) sebagai (X_2), Laba Sebelum Pajak dan Bunga terhadap Total Aktiva (*Earning Before Interest and Taxes to Total Assets*) sebagai (X_3), Nilai Pasar Ekuitas terhadap Nilai Buku Hutang (*Market Value of Equity to Book Value of Debt*) sebagai (X_4), serta Penjualan terhadap Total Aktiva (*Sales to Total Assets*) sebagai (X_5). Setelah kelima nilai variabel telah diketahui maka tahap selanjutnya adalah melakukan perhitungan menggunakan rumus pada kedua model, menginterpretasikan kondisi perusahaan berdasarkan titik *cut off* dan melakukan perbandingan berdasarkan nilai hasil prediksi tingkat kebangkrutannya. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

Model Pertama 1968

$$Z = 1,2 (X_1) + 1,42 (X_2) + 3,3 (X_3) + 0,6 (X_4) + 0,999 (X_5) \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

Z = Prediksi

(X_1) = Modal Kerja Terhadap Total Aset (*Working Capital/ Total Asset*)

(X_2) = Laba Ditahan Terhadap Total Aset (*Retained Earning/ Total Asset*)

(X_3) = Laba Sebelum Pajak dan Bunga atau EBIT Terhadap Total Aset (*Earning Before Interest and Taxes/ Total Asset*)

(X_4) = Nilai Pasar Saham Terhadap Total Hutang (*Market Capitalization/ Book Value of Debt*)

(X_5) = Penjualan Terhadap Total Aset (*Sales/ Total Asset*)

Berdasarkan rumus Model Pertama 1968 diatas, terdapat kriteria titik *cut off*-nya yaitu (Wahyuni & Rubiyah, 2021):

Tabel 3.1

Kategori titik *cut off* Model Pertama 1968

| Nilai Z | Kategori |
|-------------------|------------------|
| $Z > 2,99$ | Sehat |
| $1,81 < Z < 2,99$ | <i>Grey Area</i> |
| $Z < 1,81$ | Bangkrut |

Sedangkan rumus pada Model Revisi 1993 yaitu:

$$Z = 0,717 (X_1) + 0,874 (X_2) + 3,107 (X_3) + 0,420 (X_4) + 0,998 (X_5) \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

Z = Prediksi

(X₁) = Modal Kerja Terhadap Total Aset (*Working Capital/ Total Asset*)

(X₂) = Laba Ditahan Terhadap Total Aset (*Retained Earning/ Total Asset*)

(X₃) = Laba Sebelum Pajak dan Bunga Terhadap Total Aset (*Earning Before Interest and Taxes/ Total Asset*)

(X₄) = Nilai Pasar Ekuitas Terhadap Nilai Buku Hutang (*Market Value of Equity/ Book Value of Debt*)

(X₅) = Penjualan Terhadap Total Aset (*Sales/ Total Asset*)

Melalui rumus diatas terdapat kriteria titik *cut off*-nya yakni:

Tabel 3.2

Kategori titik *cut off* Model Revisi 1993

| Nilai Z | Kategori |
|------------|------------------|
| Z > 2,90 | Sehat |
| 1,20- 2,90 | <i>Grey Area</i> |
| Z <1,20 | Bangkrut |

Kemudian apabila telah didapat seluruh hasil nilai Z-Score berdasarkan titik *cut off* nya, maka langkah selanjutnya adalah dilakukan perbandingan antara kedua model dalam menilai tingkat kebangkrutan perusahaan menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat Akurasi} = \frac{\text{Jumlah Prediksi Benar}}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100 \% \dots\dots\dots (3)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah perhitungan dan pengelompokan kelima nilai variabel yang telah ditentukan. Kemudian melakukan penentuan nilai tersebut kedalam kategori titik *cut off* perusahaan serta dilakukan perbandingan antara Model Altman Pertama 1968 dengan Model Revisi 1993 dalam menilai risiko terjadinya kebangkrutan pada PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2013-2023. Adapun tahapannya yaitu:

1. Modal Kerja terhadap Total Aktiva (*Working Capital to Total Assets*) sebagai X_1

Nilai modal kerja terhadap total aktiva yang didapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Perhitungan Modal Kerja terhadap Total Aktiva

(Disajikan dalam USD)

| No | Tahun | Aktiva Lancar | Utang Lancar | Modal Kerja | Total Aktiva | X_1 |
|----|-------|---------------|---------------|--------------|---------------|-------|
| 1 | 2013 | 192,152,619 | 183,143,613 | 9,009,006 | 458,690,770 | 0.02 |
| 2 | 2014 | 322,091,517 | 60,449,971 | 261,641,546 | 698,865,904 | 0.37 |
| 3 | 2015 | 323,137,765 | 67,155,332 | 255,982,433 | 783,346,730 | 0.33 |
| 4 | 2016 | 378,025,198 | 123,527,900 | 254,497,298 | 947,169,710 | 0.27 |
| 5 | 2017 | 645,050,740 | 175,187,960 | 469,862,780 | 1,192,901,038 | 0.39 |
| 6 | 2018 | 706,252,545 | 228,955,322 | 477,297,223 | 1,364,271,991 | 0.35 |
| 7 | 2019 | 894,760,661 | 182,540,923 | 712,219,738 | 1,559,251,755 | 0.46 |
| 8 | 2020 | 1,151,048,437 | 398,345,886 | 752,702,551 | 1,851,988,840 | 0.41 |
| 9 | 2021 | 589,321,220 | 1,578,580,872 | -989,259,652 | 1,234,193,246 | -0.80 |
| 10 | 2022 | 273,097,960 | 99,697,450 | 173,400,510 | 764,552,039 | 0.23 |
| 11 | 2023 | 197,020,038 | 113,018,076 | 84,001,962 | 648,988,075 | 0.13 |

Sumber: Laporan Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk

Menurut tabel aktiva lancar tahun 2013-2020 mengalami peningkatan dikarenakan komponennya seperti kas, piutang usaha dan persediaan perusahaan yang terus meningkat, sedangkan pada tahun 2021-2023 menurun. Nilai utang lancar yang juga meningkat tahun 2013-2021 dikarenakan komponen utang lancar seperti utang bank dan beban-beban meningkat, sedangkan pada tahun 2022-2023 menurun. Sehingga berdampak pada fluktuasi modal kerja maka harus dibutuhkan penanganan, karena hal tersebut diperlukan untuk kegiatan operasional. Penghitungan ini guna memperkirakan kesanggupan usaha menciptakan modal kerja dari total aktiva. Sehingga diketahui perusahaan berada di situasi tidak stabil. Pada tahun 2013-2015 dan 2016-2020 nilai X_1 meningkat, tetapi pada 2021-2023 nilai X_1 menurun.

2. Laba yang Ditahan terhadap Total Aktiva (*Retained Earning to Total Assets*) sebagai X_2

Adapun nilai laba ditahan dengan nilai total aktiva yang didapat yakni:

Tabel 4.2
Perhitungan Laba Ditahan terhadap Total Aktiva

(Disajikan dalam USD)

| No | Tahun | Laba Ditahan | Total Aktiva | X_2 |
|----|-------|--------------|---------------|-------|
| 1 | 2013 | 29,595,892 | 458,690,770 | 0.06 |
| 2 | 2014 | 50,515,405 | 698,865,904 | 0.07 |
| 3 | 2015 | 55,663,929 | 783,346,730 | 0.07 |
| 4 | 2016 | 59,365,690 | 947,169,710 | 0.06 |
| 5 | 2017 | 68,035,320 | 1,192,901,038 | 0.06 |

| No | Tahun | Laba Ditahan | Total Aktiva | X ₂ |
|----|-------|----------------|---------------|----------------|
| 6 | 2018 | 84,556,033 | 1,364,271,991 | 0.06 |
| 7 | 2019 | 87,652,548 | 1,559,251,755 | 0.06 |
| 8 | 2020 | 85,325,108 | 1,851,988,840 | 0.05 |
| 9 | 2021 | -1,081,338,372 | 1,234,193,246 | -0.88 |
| 10 | 2022 | -395,563,161 | 764,552,039 | -0.52 |
| 11 | 2023 | -174,840,395 | 648,988,075 | -0.27 |

Sumber: Laporan Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk

Menurut tabel tahun 2013-2019 jumlah laba ditahan mengalami peningkatan dikarenakan komponen laba tahun berjalan seperti penjualan neto dan laba operasi terus meningkat, namun pada tahun 2020-2023 menurun. Sehingga nilai X₂ yang diperoleh menunjukkan kondisi tidak stabil. Karena nilai X₂ terus menurun secara signifikan sejak tahun 2019-2023.

3. Laba Sebelum Pajak dan Bunga terhadap Total Aktiva (*Earning Before Interest and Taxes to Total Assets*) sebagai X₃

Adapun nilai laba sebelum pajak dan bunga dengan total aktiva yang didapat ialah:

Tabel 4.3

Perhitungan Laba Sebelum Pajak dan Bunga terhadap Total Aktiva

(Disajikan dalam USD)

| No | Tahun | Laba Sebelum Pajak Dan Bunga | Total Aktiva | X ₃ |
|----|-------|------------------------------|---------------|----------------|
| 1 | 2013 | 44,242,884 | 458,690,770 | 0.10 |
| 2 | 2014 | 65,959,193 | 698,865,904 | 0.09 |
| 3 | 2015 | 64,584,701 | 783,346,730 | 0.08 |
| 4 | 2016 | 66,027,791 | 947,169,710 | 0.07 |
| 5 | 2017 | 72,141,142 | 1,192,901,038 | 0.06 |
| 6 | 2018 | 99,413,342 | 1,364,271,991 | 0.07 |
| 7 | 2019 | 101,548,894 | 1,559,251,755 | 0.07 |
| 8 | 2020 | 101,700,548 | 1,851,988,840 | 0.05 |
| 9 | 2021 | -1,181,388,693 | 1,234,193,246 | -0.96 |
| 10 | 2022 | -296,487,480 | 764,552,039 | -0.39 |
| 11 | 2023 | -151,010,426 | 648,988,075 | -0.23 |

Sumber: Laporan Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk

Melalui tabel nilai laba sebelum bunga dan pajak meningkat tahun 2013-2020, dikarenakan komponennya seperti penjualan dan laba operasi yang meningkat. Sedangkan pada tahun 2021-2023 mengalami penurunan, dikarenakan penjualan terus menurun dan beban-beban mengalami peningkatan. Sehingga menghasilkan nilai X_3 yang terus mengalami penurunan tidak stabil pada tahun 2013-2017 dan 2018-2023.

4. Nilai Pasar Ekuitas terhadap Nilai Buku Hutang (*Market Value of Equity to Book Value of Debt*) sebagai X_4

Adapun nilai pasar ekuitas dengan buku hutang yang didapat adalah:

Tabel 4.4

Perhitungan Nilai Pasar Ekuitas terhadap Nilai Buku Hutang

(Disajikan dalam USD)

| No | Tahun | Nilai Pasar Ekuitas | Nilai Buku Utang | X_4 |
|----|-------|---------------------|------------------|-------|
| 1 | 2013 | 190,302,684 | 268,388,086 | 0.71 |
| 2 | 2014 | 233,016,627 | 465,849,277 | 0.50 |
| 3 | 2015 | 276,741,172 | 506,605,558 | 0.55 |
| 4 | 2016 | 331,109,508 | 616,060,202 | 0.54 |
| 5 | 2017 | 442,158,829 | 750,742,209 | 0.59 |
| 6 | 2018 | 516,247,531 | 848,024,460 | 0.61 |
| 7 | 2019 | 592,668,709 | 966,583,046 | 0.61 |
| 8 | 2020 | 672,417,089 | 1,179,571,751 | 0.57 |
| 9 | 2021 | -398,816,550 | 1,633,009,796 | -0.24 |
| 10 | 2022 | -781,018,569 | 1,545,570,608 | -0.51 |
| 11 | 2023 | -954,825,475 | 1,603,813,550 | -0.60 |

Sumber: Laporan Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk

Menurut tabel diketahui mengenai kesanggupan perusahaan untuk membayar utang dengan menggunakan ekuitas cukup baik. Walaupun nilai pasar ekuitas selalu lebih rendah dari nilai buku hutangnya. Tetapi pada tahun 2021-2023 perusahaan tidak mampu dalam membayar kewajiban dengan menggunakan ekuitas, dikarenakan saldo nilai pasarnya sangat rendah dibandingkan dengan nilai buku hutangnya. Selain itu keadaan tersebut menunjukkan perusahaan kemungkinan bangkrut karena jumlah utang lebih tinggi dari ekuitasnya, sehingga terlihat dari nilai X_4 yang tidak stabil.

5. Penjualan terhadap Total Aktiva (*Sales to Total Assets*) sebagai X_5

Adapun nilai penjualan dengan total aktiva yang didapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5

Perhitungan Penjualan terhadap Total Aktiva

(Disajikan dalam USD)

| No | Tahun | Penjualan | Total Aktiva | X_5 |
|----|-------|---------------|---------------|-------|
| 1 | 2013 | 546,960,954 | 458,690,770 | 1.19 |
| 2 | 2014 | 589,089,425 | 698,865,904 | 0.84 |
| 3 | 2015 | 631,342,874 | 783,346,730 | 0.81 |
| 4 | 2016 | 679,939,490 | 947,169,710 | 0.72 |
| 5 | 2017 | 759,349,865 | 1,192,901,038 | 0.64 |
| 6 | 2018 | 1,033,945,566 | 1,364,271,991 | 0.76 |
| 7 | 2019 | 1,181,834,182 | 1,559,251,755 | 0.76 |
| 8 | 2020 | 1,282,569,384 | 1,851,988,840 | 0.69 |
| 9 | 2021 | 847,523,131 | 1,234,193,246 | 0.69 |
| 10 | 2022 | 524,565,291 | 764,552,039 | 0.69 |
| 11 | 2023 | 325,081,656 | 648,988,075 | 0.50 |

Sumber: Laporan Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk

Tabel sebelumnya menunjukkan penjualan selalu meningkat periode 2013-2020, sehingga juga meningkatkan nilai pada aktiva. Namun, pada tahun 2021-2023 mengalami penurunan yang disebabkan oleh memburuknya kinerja penjualan. Selanjutnya nilai total penjualan dan total aktiva mengalami peningkatan, tetapi nilai X_5 yang dihasilkan menurun pada tahun 2013-2017 dan 2019-2023.

Kemudian tahapan selanjutnya yaitu melakukan perhitungan kelima variabel kedalam rumus Metode Altman Z-Score Model Pertama Altman 1968 dengan Model Revisi 1993, serta mengkategorikan titik *cut off*-nya. Berikut pembahasan hasil dan perbandingan nilai tingkat kebangkrutan PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2013-2023 menggunakan Metode Altman Z-Score dengan kedua modelnya:

1) Hasil Nilai Tingkat Kebangkrutan Model Pertama Altman 1968

Berdasarkan perhitungan mengenai nilai tingkat kebangkrutan dengan mengaplikasikan Metode Altman Z-Score Model Pertama 1968, menghasilkan nilai Z-Score dan kategori kondisi perusahaan terhadap tingkat risiko kebangkrutan. Berikut tabel perhitungannya:

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Skor
Metode Altman Z-Score Model Pertama Altman 1968

| No | Tahun | 1,2 (X ₁) | 1,42 (X ₂) | 3,3 (X ₃) | 0,6 (X ₄) | 0,999 (X ₅) | Hasil Z-Score | Kategori |
|----|-------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------------|---------------|------------------|
| 1 | 2013 | 0.02 | 0.09 | 0.32 | 0.43 | 1.19 | 2.05 | <i>Grey Area</i> |
| 2 | 2014 | 0.45 | 0.10 | 0.31 | 0.30 | 0.84 | 2.01 | <i>Grey Area</i> |
| 3 | 2015 | 0.39 | 0.10 | 0.27 | 0.33 | 0.81 | 1.90 | <i>Grey Area</i> |
| 4 | 2016 | 0.32 | 0.09 | 0.23 | 0.32 | 0.72 | 1.68 | Bangkrut |
| 5 | 2017 | 0.47 | 0.08 | 0.20 | 0.35 | 0.64 | 1.74 | Bangkrut |
| 6 | 2018 | 0.42 | 0.09 | 0.24 | 0.37 | 0.76 | 1.87 | <i>Grey Area</i> |
| 7 | 2019 | 0.55 | 0.08 | 0.21 | 0.37 | 0.76 | 1.97 | <i>Grey Area</i> |
| 8 | 2020 | 0.49 | 0.07 | 0.18 | 0.34 | 0.69 | 1.77 | Bangkrut |
| 9 | 2021 | -0.96 | -1.24 | -3.16 | -0.15 | 0.69 | -4.83 | Bangkrut |
| 10 | 2022 | 0.27 | -0.73 | -1.28 | -0.30 | 0.69 | -1.36 | Bangkrut |
| 11 | 2023 | 0.16 | -0.38 | -0.77 | -0.36 | 0.50 | -0.85 | Bangkrut |

Sumber: Data Sekunder Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa perusahaan menghadapi perubahan dalam keadaan keuangan ditunjukkan nilai Z-Score tertinggi 2,05 tahun 2013 serta terendah -4,83 tahun 2021. Dimana tahun 2013-2015 dalam *grey area* dengan nilainya antara 1,90-2,05 mengindikasi kondisi keuangan tidak sehat. Dengan demikian, terdapat penurunan skor yang menunjukkan adanya indikasi awal melemahnya kesehatan keuangan perusahaan. Sehingga dibutuhkan penanganan agar perusahaan tidak dalam kategori tersebut. Pada tahun berikutnya yaitu 2016-2017 perusahaan mengalami penurunan dengan nilai Z-Score berkisar 1,68 hingga 1,74 yang menandakan bahwa perusahaan telah masuk kedalam kategori bangkrut. Kemudian tahun 2018-2019 meningkat berkisar 1,87 hingga 1,97. Tetapi tahun 2020-2023 kembali menurun pada nilai Z-Score berkisar -0,85-1,77 dan kembali masuk kedalam kategori bangkrut. Penyebab kondisi tersebut dikarenakan penurunan faktor umum yaitu sektor ekonomi dan faktor eksternal pada sektor pelanggan sebab pandemi Covid-19. Akibatnya profitabilitas perusahaan turun serta modal kerja.

Pembahasan penggunaan metode ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa model ini mampu memberikan peringatan dini terhadap risiko kebangkrutan. Sehingga searah pada penelitian Ari Rohmana dkk mengenai “Analisis Akurasi Menggunakan Altman Z-Score Model, Zmijewski Model, dan Grover Model Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Subsektor Industri Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023” dengan menunjukkan hasil bahwa terdapat kondisi buruk berpotensi akan terjadinya kebangkrutan memakai Metode Altman Z-Score Model Pertama 1968 dengan tingkat menghasilkan akurasi 87,5%. Keadaan

tersebut terjadi karena kontraksi pandemi, inflasi global, suku bunga tinggi serta peraturan impor Permendag No. 8 Tahun 2024. Kemudian hasil prediksi tersebut benar terbukti, namun pada beberapa tahun kemudian yaitu 2025 dimana perusahaan dinyatakan resmi bangkrut.

2) Hasil Nilai Tingkat Kebangkrutan Model Revisi 1993

Berdasarkan perhitungan mengenai nilai tingkat kebangkrutan dengan Metode Altman Z-Score Model Revisi 1993 menghasilkan nilai Z-Score dan kategori kondisi perusahaan terhadap tingkat risiko kebangkrutan, berikut tabel perhitungannya:

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Skor
Metode Altman Z-Score Model Revisi 1993

| No | Tahun | 0,717 (X ₁) | 0,874 (X ₂) | 3,107 (X ₃) | 0,420 (X ₄) | 0,998 (X ₅) | Z-Score | Kategori |
|----|-------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------|------------------|
| 1 | 2013 | 0.01 | 0.06 | 0.30 | 0.30 | 1.19 | 1.86 | <i>Grey Area</i> |
| 2 | 2014 | 0.27 | 0.06 | 0.29 | 0.21 | 0.84 | 1.68 | <i>Grey Area</i> |
| 3 | 2015 | 0.23 | 0.06 | 0.26 | 0.23 | 0.80 | 1.59 | <i>Grey Area</i> |
| 4 | 2016 | 0.19 | 0.05 | 0.22 | 0.23 | 0.72 | 1.41 | <i>Grey Area</i> |
| 5 | 2017 | 0.28 | 0.05 | 0.19 | 0.25 | 0.64 | 1.40 | <i>Grey Area</i> |
| 6 | 2018 | 0.25 | 0.05 | 0.23 | 0.26 | 0.76 | 1.54 | <i>Grey Area</i> |
| 7 | 2019 | 0.33 | 0.05 | 0.20 | 0.26 | 0.76 | 1.59 | <i>Grey Area</i> |
| 8 | 2020 | 0.29 | 0.04 | 0.17 | 0.24 | 0.69 | 1.43 | <i>Grey Area</i> |
| 9 | 2021 | -0.57 | -0.77 | -2.97 | -0.10 | 0.69 | -3.73 | Bangkrut |
| 10 | 2022 | 0.16 | -0.45 | -1.20 | -0.21 | 0.68 | -1.02 | Bangkrut |
| 11 | 2023 | 0.09 | -0.24 | -0.72 | -0.25 | 0.50 | -0.62 | Bangkrut |

Sumber: Data Sekunder Diolah Peneliti (2025)

Dari hasil perhitungan diatas, menunjukkan bahwa terdapat perubahan kondisi keuangan ditunjukkan dengan Z-Score maksimum yaitu 1,86 pada 2013 serta nilai Z-Score minimum yaitu -3,73 tahun 2021. Dimana pada tahun 2013-2020 perusahaan berada dalam daerah *grey area* dengan Z-Score berkisar antara 1,40 hingga 1,86. Pada tahun berikutnya yaitu 2021-2023 perusahaan mengalami penurunan dengan nilai Z-Score berkisar -0,62 hingga -3,73 yang menandakan bahwa perusahaan telah masuk kedalam kategori bangkrut. Penyebab kondisi tersebut dikarenakan faktor umum seperti sektor ekonomi dan faktor eksternal pada sektor pelanggan yang menurun dampak wabah Covid 19, sehingga juga berakibat di profitabilitas perusahaan menurun serta modal kerja.

Maka, pembahasan penggunaan metode ini secara keseluruhan mampu memberikan peringatan dini terhadap risiko kebangkrutan. Sehingga sejalan dengan penelitian Yolanda Dhea Agustin dkk mengenai “Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski Pada PT Sri Rejeki Isman Tbk Tahun 2019-2023”, menunjukkan hasil bahwa pada tahun 2019-2020 perusahaan masuk kategori *financial distress*. Sehingga terdapat indikasi terjadinya kebangkrutan dengan tingkat akurasi 60%. Hal ini disebabkan karena faktor terlilitnya utang, akibat pandemi Covid-19 pada industri tekstil, penundaan perniagaan saham oleh OJK dan modal perusahaan yang turun. Selain itu juga karena menurunnya penjualan, menurunnya nilai pasar saham dan kinerja keuangan yang buruk. Kemudian hasil prediksi tersebut benar terbukti, namun pada beberapa tahun kemudian yaitu 2025 dimana perusahaan dinyatakan resmi bangkrut.

Dari kedua model diatas yaitu Model Pertama Altman 1968 dan Model Revisi 1993 terdapat variabel yang sangat berpengaruh dalam menentukan nilai Z-Score yaitu variabel X_3 . Dimana pada Model Pertama 1968 memiliki koefisien sebesar 3,3 dan pada Model Revisi 1993 sebesar 3,107. Maka dari itu, variabel ini memiliki koefisien terbesar dibandingkan dengan keempat variabel yang lainnya. Dikarenakan perubahan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya sangat mempengaruhi terhadap nilai Z-Score yang dihasilkan, sehingga sangat mempengaruhi terhadap skor kebangkrutan yang terjadi pada tahun 2021-2023. Selain itu, variabel X_3 menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan menjadi faktor utama dalam menentukan kondisi keuangan perusahaan.

3) Perbandingan Antara Hasil Z-Score Pada Model Pertama Altman 1968 dan Model 1993 Dalam Menilai Risiko Terjadinya Kebangkrutan

Apabila telah melakukan perhitungan dan mendapat hasil nilai Z-Score dari kedua model. Lalu tahap berikutnya melakukan perbandingan hasil antara Model Pertama Altman 1968 dengan Model Revisi 1993 guna memahami perbedaan antar keduanya beserta kemampuan setiap modelnya untuk menilai risiko terjadinya kebangkrutan pada PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2013-2023. Berikut adalah perbandingan hasil nilai Z-Score PT Sri Rejeki Isman Tbk dalam kategori *grey area* dan bangkrut:

Tabel 4.8

**Perbandingan Persentase Nilai Z-Score Kategori *Grey Area*
Menggunakan Model Pertama Altman 1968 dan Model Revisi 1993
Pada PT Sri Rejeki Isman Tbk Periode 2013-2023**

| Model | Jumlah Prediksi Benar | Jumlah Sampel | Tingkat Akurasi |
|--------------------|-----------------------|---------------|-----------------|
| Model Pertama 1968 | 5 | 11 | 45,45% |
| Model Revisi 1993 | 8 | 11 | 72,73% |

Berdasarkan hasil tabel, dapat disimpulkan masing-masing model memiliki tingkat akurasi yang berbeda. Dimana pada Model Pertama 1968 memiliki tingkat akurasi 45,45% dan Model Revisi 1993 sebesar 72,73%. Dari kedua model tersebut menunjukkan perbedaan meskipun menggunakan kelima variabel yang sama dalam menentukan nilai Z-Scorenya. Sehingga diantara kedua model yang diterapkan dalam menilai risiko kebangkrutan PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2013-2023, Model Revisi 1993 menjadi model terbaik untuk kategori *grey area* dengan tingkat akurasi lebih besar dari Model Pertama 1968.

Selanjutnya adalah perbandingan hasil nilai Z-Score PT Sri Rejeki Isman Tbk dalam kategori bangkrut:

Tabel 4.9

**Perbandingan Persentase Nilai Z-Score Kategori Bangkrut
Menggunakan Model Pertama Altman 1968 dan Model Revisi 1993
Pada PT Sri Rejeki Isman Tbk Periode 2013-2023**

| Model | Jumlah Prediksi Benar | Jumlah Sampel | Tingkat Akurasi |
|--------------------|-----------------------|---------------|-----------------|
| Model Pertama 1968 | 6 | 11 | 54,55% |
| Model Revisi 1993 | 3 | 11 | 27,27% |

Berdasarkan hasil tabel, dapat disimpulkan masing-masing model memiliki tingkat akurasi yang berbeda. Dimana pada Model Pertama 1968 memiliki tingkat akurasi 54,55% dan Model Revisi 1993 sebesar 27,27%. Dari kedua model tersebut menunjukkan perbedaan, walaupun menggunakan kelima variabel yang sama dalam menentukan nilai Z-Scorenya. Sehingga diantara kedua model yang di gunakan untuk menilai risiko kebangkrutan PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2013-2023, Model Pertama 1968 menjadi model terbaik untuk kategori bangkrut dengan tingkat akurasi lebih besar dari Model Revisi 1993.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perbandingan dari kedua model, secara menyeluruh dapat disimpulkan bahwa jika dilihat pada sisi prediksi kebangkrutan dalam kategori *grey area* maka Model Revisi 1993 mampu menyajikan kemampuan tertinggi dalam memprediksi kebangkrutan sebesar 72,73%. Namun, apabila dari kategori bangkrut maka Model Pertama 1968 dapat memberikan kemampuan tertingginya sebesar 54,55%. Selain itu perusahaan juga telah memberikan indikasi terjadinya kebangkrutan sejak tahun 2021 dan membuktikan bahwa kedua model ini efektif sebagai alat analisis menilai tingkat risiko terjadinya kebangkrutan menggunakan rasio-rasio yang telah ditentukan. Hasil prediksi tersebut terbukti bahwa PT Sri Rejeki Isman Tbk mengalami kebangkrutan pada tahun 2025. Selanjutnya, berdasarkan hasil ini disarankan agar perusahaan sejenis menjadikan temuan ini sebagai evaluasi strategis atas pengelolaan keuangan dan operasional yang telah dijalankan sehingga mengantisipasi keadaan serupa yaitu terjadinya kebangkrutan. Sedangkan untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel non keuangan seperti faktor tata kelola, kebijakan manajemen ataupun kondisi ekonomi lain yang dapat mempengaruhi stabilitas perusahaan, serta dapat menggunakan metode prediksi tingkat kebangkrutan yang lain. Saran untuk pembaca yaitu dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam menambah pemahaman mengenai analisis laporan keuangan dalam menilai perbandingan tingkat akurasi metode prediksi kebangkrutan. Selain itu, pembaca diharapkan dapat memanfaatkan metode Altman Z-Score sebagai alat analisis dalam menilai kondisi keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Y. D., Widuri, T., & Nadhiroh, U. (2025). Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Metode Altman Z-Score , Springate Dan Zmijewski Pada PT Sri Rejeki Isman Tbk Tahun 2019-2023. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 4 (3), 269–284. <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/ebismen.v4i3.3711>
- Cahyani, F. D. (2023). Analisis Stabilitas Sistem Keuangan Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya. *Diponegoro Journal Of Economics*, 12(3), 57–61.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (E. Studio (Ed.); 2025th ed.). PT Raja Grafindo Persada. <https://doi.org/98.0573 RAJ>
- Akuntan Indonesia, Ikatan. (2015). *PSAK UMUM*. Ikatan Akuntan Indonesia. Diakses pada 22 Februari 2026 dari <https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Umum/7#gsc.tab=0>.
- Kasmir. (2024). *Analisis Laporan Keuangan* (Monalisa (Ed.); Revisi 201). Rajawali PERS. <https://doi.org/01.2019.00015.02.01.015>
- Kordestani, G., Biglari, V., Bakhtiari, M., Kordestani, G., Biglari, V., & Bakhtiari, M. (2011). Ability of Combinations of Cash Flow Components to Predict Financial Distress. *Verlas: Teorija Ir Praktika Business: Theory and Practice*, 12(3), 277–285. <https://doi.org/10.3846/btp.2011.28>
- Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk, Laporan. (2025). *Laporan Keuangan*. Diakses pada 22 Februari 2026 dari <https://www.sritex.co.id/Id/>. <https://www.sritex.co.id/id/laporan->

keuangan/

- Singkat Komisi IX DPR RI (Bidang: Kesehatan, Ketenagakerjaan, dan Jaminan Sosial)* (pp. 1–3). (n.d.), *Laporan*. Diakses pada 22 Februari 2026 dari <https://berkas.dpr.go.id/akd/dokumen/komisi9-14-52677627aa403bf1f5bf935da600a5a9.pdf?>
- Ludji, R., & Kelen, L. H. S. (2023). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-Score di Masa Pandemi Covid-19. *Transformatif, XII*(1), 33–48.
- Marta, N. (2025). Pengaruh Kompetensi Komite Audit Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting, 8*(4), 948–974.
- Nudyastuti, T., & Iskandar, D. (2019). Analisis Model Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI 2015-2017. *Jurnal Bisnis Terapan, 03*, 21–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.24123/jbt.v3i01.1981>
- Qomariyah, N. (2017). Analisis Tingkat Financial Distress Dengan Modifikasi Altman Z-Score Untuk Early Warning System. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Volume 6*.
- Rohmana, A., & Priyawan, S. (2025). Analisis Akurasi Menggunakan Altman Z-Score Model , Zmijewski Model , dan Grover Model untuk Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Subsektor Industri Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-. *YUME : Journal of Management, 8*(1), 235–246.
- Sandi, F. (2025). “Sritex PHK 11.025 Pekerja, Begini Kronologinya.” CNBC Indonesia. Diakses pada 22 Februari 2026 dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20250311145331-4-617624/sritex-phk-11025-pekerja-begini-kronologinya>
- Simatupang, E. M. (2020). Penerapan Altman Z-Score Dalam Memprediksi Kebangkrutan Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Jurnal Akuntansi Bareleng, 4*(2), 40–49.
- Undang-Undang RI No. 37 Tahun 2004. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2004 Tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang*. Diakses pada 22 Februari 2026 dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40784>
- Wahyuni, S. F., & Rubiyah. (2021). Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score , Springate , Zmijewski Dan Grover Pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 4*(1), 62–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/maneggio.v4i1.6714>
- Wardana, W. H., & Ardiansari, A. (2024). Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat Pengukur Kesehatan Perusahaan pada PT Mayora Indah , Tbk Tahun 2023-2024. *Book Chapter Manajemen Keuangan Jilid 1*, 194–224.

LAMPIRAN

OUTLINE ARTIKEL

Analisis Perbandingan Pada Metode Altman Z-Score Dalam Menilai Risiko Terjadinya Kebangkrutan

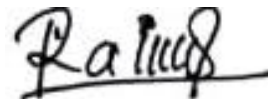
**HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINIALITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
JUDUL ARTIKEL
NAMA PENULIS
INSTANSI PENULIS
EMAIL PENULIS
ABSTRAK ARTIKEL
PENDAHULUAN
METODE PENELITIAN
HASIL DAN PEMBAHASAN
KESIMPULAN DAN SARAN
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP 199009012019032009

Metro, 18 Februari 2026
Peneliti,



Rahma Wahida
NPM. 2203030026

ALAT PENGUMPULAN DATA

Analisis Perbandingan Pada Metode Altman Z-Score Dalam Menilai Risiko Terjadinya Kebangkrutan

A. Dokumentasi Data Perusahaan

1. Laporan keuangan tahunan PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2013-2024 terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi
2. Data Modal Kerja terhadap Total Aset (*Working Capital to Total Assets*) sebagai (X_1)
3. Data Laba yang Ditahan terhadap Total Aktiva (*Retained Earning to Total Assets*) sebagai (X_2)
4. Data Laba Sebelum Pajak dan Bunga terhadap Total Aktiva (*Earning Before Interest and Taxes to Total Assets*) sebagai (X_3)
5. Data Nilai Pasar Ekuitas terhadap Nilai Buku Hutang (*Market Value of Equity to Book Value of Debt*) sebagai (X_4)
6. Data Penjualan terhadap Total Aktiva (*Sales to Total Assets*) sebagai (X_5)
7. Data Laporan Singkat Komisi IX DPR RI Bidang: Kesehatan, Ketenagakerjaan dan Jaminan Sosial

B. Dokumentasi berita eksternal terkait kebangkrutan perusahaan

1. Berita dari Consumer News and Business Channel (CNBC)

C. Studi Pustaka

1. Buku teks dan referensi ilmiah yang membahas metodologi penelitian serta variabel penelitian.
2. Jurnal nasional yang relevan dengan variabel penelitian

D. Sumber Data

1. Data sekunder yang diperoleh dari:
 - a. Laporan keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk

- b. Bursa Efek Indonesia (BEI)
- c. Situs resmi PT Sri Rejeki Isman Tbk

E. Teknik Pengumpulan Data

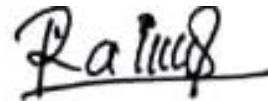
1. Dokumentasi yaitu pengumpulan data laporan keuangan dan publikasi resmi
2. Studi Pustaka yaitu penelaahaan buku dan jurnal ilmiah terkait

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP 199009012019032009

Metro, 18 Februari 2026
Peneliti,



Rahma Wahida
NPM. 2203030026

Metro, 18 Desember 2025


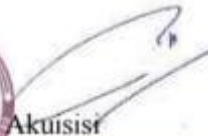
Letter of Accepted Akuisisi : Jurnal Akuntansi

Terimakasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada Akuisisi: Jurnal Akuntansi (p-ISSN 1978-6581; e-ISSN 2477-2984). Berkaitan dengan Artikel **Rahma Wahida¹, Thoyibatun Nisa², dan Yuyun Yunarti³** dengan judul “**Analisis Perbandingan Pada Metode Altman Z-Score Dalam Menilai Risiko Terjadinya Kebangkrutan**” kami menyatakan **menerima dan di publish pada Jurnal Akuisisi (Dengan Revisi).**

Sehubungan dengan hal tersebut mohon saudara dapat menghubungi section editor kami Jurnal Akuisisi Kontak: Angga Kurniawan, S.E.,M.Sc. (0821-7946-6131 / angga14.umm@gmail.com)

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Nedi Hendri, S.E.,M.Si.,Akt.,CA.



Jurnal Akuisisi
fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA
Universitas Muhammadiyah Metro

Note :

- Hasil Blind Review akan segera diberikan dan dikirimkan melalui email Corresponden.
- Perbaikan Catatan Revisi Harap Diperhatikan
- Jadwal Publish mengikuti Aturan dan Kesesuaian Jurnal Akuisisi (Maksimal 2 artikel yang sama institusinya dalam 1 nomor penerbitan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR PENDAFTARAN MUNAQOSYAH
Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026

DATA MAHASISWA

Nama Lengkap : RAHMA WAHIDA
Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) : 2203030026
Semester : 8 (delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah (AKS)
Tempat/Tanggal Lahir : CEMPAKA NUBAN, 2004 Agustus 31
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Tidak Kawin
Alamat Lengkap : Jl. JALAN EMBUN PAGI RT/RW 13/7 Desa/Kelurahan Kecamatan Kabupaten/Kota Propinsi Lampung
No Telp / HP : 85766834961

DATA ORANGTUA/WALI

Nama Ayah : ARIF HARTOYO
Pendidikan : ≤ SMA
Pekerjaan : Buruh (Tani/Pabrik/Bangunan)
Nama Ibu : JUARSIH
Pendidikan : ≤ SMA
Pekerjaan : Tidak Bekerja
Alamat Orangtua : DUSUN IV
Telp. 85383000285

DATA SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Judul Skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS PERBANDINGAN PADA METODE ALTMAN Z-SCORE DALAM MENILAI RISIKO TERJADINYA KEBANGKRUTAN
Link Drive Syarat : <https://drive.google.com/drive/folders/1Zlynliai-h666Qyh75J51jfdBaFuaz>
Link Drive Sripsi : <https://drive.google.com/drive/folders/1mAUXBTyaFjf5VUJdEV9FR2bvtY8LAQWp>
Dosen Pembimbing 1 : Thoyibatun Nisa, M.Akt
Dosen Pembimbing 2 :



Metro, 03 Februari 2026

Pendaftar,

RAHMA WAHIDA
NPM 2203030026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Rahma Wahida
NPM : 2203030026
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Perbandingan Pada Metode Altman Z-Score Dalam Menilai Risiko Terjadinya Kebangkrutan** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 21%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 2 Februari 2026
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP.199205022019032021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B-0670/Un.36.3/D.1/PP.00.9/12/2025

Assalamualaikum. Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Rahma Wahida
NPM : 2203030026
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini dinyatakan "LULUS" pada Ujian Komprehensif dengan rincian penilaian sebagai berikut:

Nilai Komprehensif :

30 % x Nilai Keagamaan = 30 % x 90 = 27.

30 % x Nilai Kefakultasan = 30 % x 80 = 24.

40 % x Nilai Keprodian = 40 % x 94 = 38.

Nilai Akhir Komprehensif = 89

Prestasi : Huruf = A / Angka Mutu = 4

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Metro, 04 Desember 2025

Wakil Dekan I

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



M.E.Sy.

197904222006042002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1008/Un.36/S/U.1/OT.01/12/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RAHMA WAHIDA
NPM : 2203030026
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2203030026.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Desember 2025
Kepala Perpustakaan,
Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL/SKRIPSI

Nama : Rahma Wahida
NPM : 2203030026

Fakultas/Prodi : FEBI/Akuntansi Syari'ah
Semester : VII

| No | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-----------------|---|--------------------|
| 1. | 7 okt 2025 | <ul style="list-style-type: none">• Arahkan penelitian• konsultasi awal | |
| 2. | 29 Oktober 2025 | <ul style="list-style-type: none">• Revisi LBM• tambahkan model jangan lebih rendah dari penelitian sebelumnya• Sajikan teori mengenai almanatz... | |
| 3. | 6 nov 2025 | <ul style="list-style-type: none">• Revisi Bab 1 pendahuluan<ul style="list-style-type: none">↳ Revisi LBM↳ identifikasi batasan masalah• Revisi bab 2<ul style="list-style-type: none">↳ teori cari teori utama (sumber)↳ Sesuaikan dengan teori yg dipakai• Revisi bab 3<ul style="list-style-type: none">↳ metode dan rancangan diperbaiki• lanjutkan bab 4 & 5 | |

Dosen Pembimbing,

Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 199009012019032009

Mahasiswa Ybs,

Rahma Wahida
NPM. 2203030026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL/SKRIPSI

Nama : Rahma Wahida
NPM : 2203030026

Fakultas/Prodi : FEBI/Akuntansi Syari'ah
Semester : VII

| No | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-------------|--|--------------------|
| 4. | 20 nov 2025 | • Revisi bab 1 dan • Revisi Bab 4. | |
| 5. | 29 Nov 2025 | Revisi bab 4 & 5 Langut buat artikel/jurnal Penelitian | |
| 6. | 3 Des 2025 | Acc untuk diseminarkan | |

Dosen Pembimbing,

Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 199009012019032009

Mahasiswa Ybs,

Rahma Wahida
NPM. 2203030026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL

Nama : **Rahma Wahida**
NPM : **2203030026**

Fakultas/Prodi : **FEBI/Akuntansi Syari'ah**
Semester : **VII**

| No | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-------------|--------------------------|--------------------|
| 1. | 19 Des 2025 | Acc untuk dimunagosaikan | |

Dosen Pembimbing,

Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 199009012019032009

Mahasiswa Ybs,

Rahma Wahida
NPM. 2203030026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

**SURAT PERMOHONAN BIMBINGAN SKRIPSI
Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026**

Kepada Yth.,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di-
Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

| | |
|----------------------|---|
| Nama Lengkap | : RAHMA WAHIDA |
| NIM | : 2203030026 |
| Semester | : 8 (delapan) |
| Total SKS | : 141 |
| IP Sementara | : 3,82 |
| Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis Islam |
| Jurusan/Prodi | : Akuntansi Syariah (AKS) |
| Tempat/Tanggal Lahir | : CEMPAKA NUBAN, 2004 Agustus 31 |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Status Perkawinan | : Tidak Kawin |
| Alamat Lengkap | : Jl. JALAN EMBUN PAGI RT/RW 13/7 Desa/Kelurahan Kecamatan Kabupaten/Kota Propinsi Lampung |
| No Telp / HP | : 85766834961 |

Dengan ini mengajukan permohonan surat bimbingan skripsi adapun judul skripsi dan pembimbing saya sebagai berikut :

| | |
|--------------------|--|
| Judul SKRIPSI | : ANALISIS PERBANDINGAN PADA METODE ALTMAN Z-SCORE DALAM MENILAI RISIKO TERJADINYA KEBANGKRUTAN |
| Dosen Pembimbing 1 | : Thoyibatun Nisa, M.Akt |
| Dosen Pembimbing 2 | : |

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan dan diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



6220105435



Metro, 22 Januari 2026

Pemohon,

RAHMA WAHIDA
NPM 2203030026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0097/In.28.1/J/TL.00/01/2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Thoyibatun Nisa (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

| | |
|----------|--|
| Nama | : RAHMA WAHIDA |
| NPM | : 2203030026 |
| Semester | : 8 (Delapan) |
| Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis Islam |
| Jurusan | : Akuntansi Syariah |
| Judul | : ANALISIS PERBANDINGAN PADA METODE ALTMAN Z-SCORE DALAM MENILAI RISIKO TERJADINYA KEBANGKRUTAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Januari 2026
Ketua Jurusan,



Atika Lusi Tania
SE.,M.Acc.,Ak.,CA.
NIP 19920502 201903 2 021

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2203030026>. Token = 2203030026

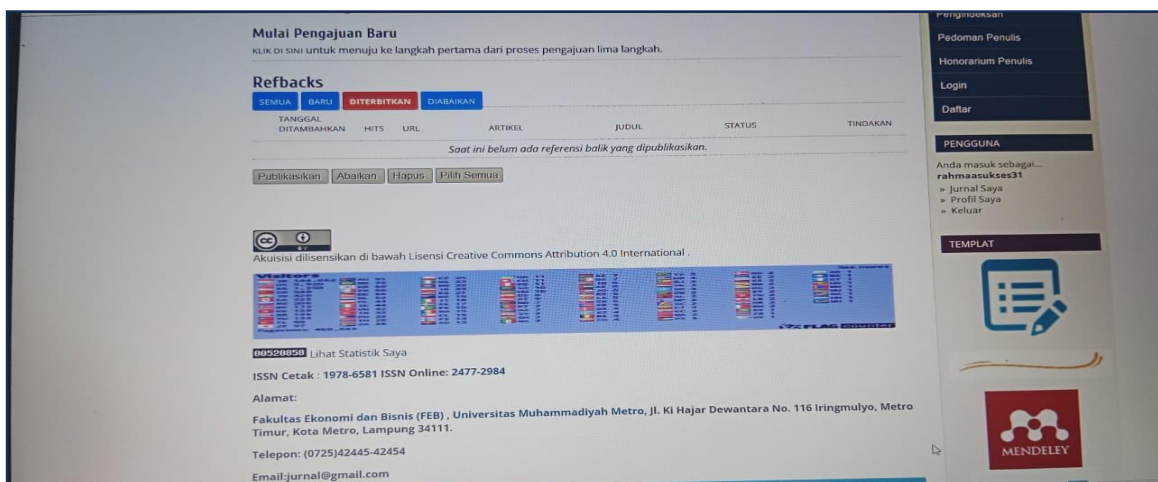
1. Finish Submission



2. Tampilan Status Naskah



3. Tampilan Menunggu Publikasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rahma Wahida atau kerap dipanggil Rahma, lahir di Cempaka Nuban pada tanggal 31 Agustus 2004. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dan merupakan anak dari pasangan Bapak Arif Hartoyo dan Ibu Juarsih.

Penulis memulai pendidikannya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Trisnomulyo, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur, kemudian penulis melanjutkan pendidikan SDN 2 Trisnomulyo. Setelah menempuh pendidikan Sekolah Dasar selama 6 tahun, penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di MTs Muhammadiyah Wonosari pada tahun 2016 sampai 2019, dan pada tahun 2019 sampai 2022 penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas selama 3 tahun di MA Negeri 1 Lampung Timur. Setelah menempuh pendidikan selama 12 tahun lebih, penulis kemudian melanjutkan ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Tentunya dalam penyusunan artikel ini penulis tidak terlepas dari semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan dan bimbingan dari awal hingga alhamdulillah terselesaikannya artikel ini dengan sebagaimana mestinya. Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Pada akhir masa studi ini peneliti mempersembahkan Artikel yang berjudul: “Analisis Perbandingan Pada Metode Altman Z-Score Dalam Menilai Risiko Terjadinya Kebangkrutan”. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi banyak orang. Aamiin...